

Two Main Pillars in the Study of Arabic Language Structure

Safira Hasna Fitriyah¹, Mita Rosanti², Lorraine Aisyah Prihatiningtyas Pringadie³✉

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3}

✉ buataisyahpringadie@gmail.com

Abstract:

Proficiency in mastering the language is not only in speech but also must learn the rules of linguistics. Nahwu and syntax are two branches of linguistics that are interrelated, but have different focuses. Nahwu, also known as Arabic grammar, studies changes in word endings (i'rab) and their effect on sentence meaning. Meanwhile, syntax, which is part of general linguistics, studies the structure and relationships between words in forming phrases, clauses and sentences. In simple terms, nahwu focuses more on word forms and their changes, while syntax focuses more on the arrangement of words and how they form meaning in the context of a sentence. Both are important in understanding and analyzing language, whether Arabic or any other language. This article aims to discuss the science of nahwu and syntax based on the theory. The method used in this research is a library study, namely by reading related literature. The results of this study indicate that the science of nahwu and syntax is a basic science that must be mastered to be able to understand Arabic correctly.

Keywords: Arabic language; nahwu; syntax

Abstrak:

Kemahiran dalam menguasai bahasa bukan hanya secara ucapan tetapi juga harus mempelajari kaidah ilmu bahasa. Ilmu nahwu dan sintaksis adalah dua cabang ilmu bahasa yang saling berkaitan, namun memiliki fokus yang berbeda. Ilmu nahwu, yang dikenal juga sebagai tata bahasa Arab, mempelajari perubahan akhir kata (i'rab) dan pengaruhnya terhadap makna kalimat. Sementara itu, sintaksis, yang merupakan bagian dari linguistik umum, mempelajari struktur dan hubungan antar kata dalam membentuk frasa, klausa, dan kalimat. Secara sederhana, ilmu nahwu lebih fokus pada bentuk kata dan perubahannya, sedangkan sintaksis lebih fokus pada susunan kata dan bagaimana kata-kata tersebut membentuk makna dalam konteks kalimat. Keduanya penting dalam memahami dan menganalisis bahasa, baik bahasa Arab maupun bahasa lainnya. Artikel ini bertujuan untuk membicarakan ilmu nahwu dan sintaksis berdasarkan teori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi keperpustakaan, yaitu dengan membaca literatur yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu nahwu dan sintaksis itu merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai untuk dapat memahami Bahasa arab dengan benar.

Kata kunci: bahasa Arab, nahwu, sintaksis

PENDAHULUAN

Struktur bahasa merupakan fondasi dalam mempelajari dan memahami suatu bahasa, termasuk bahasa Arab. Dalam konteks kebahasaan Arab, dua pendekatan utama yang

digunakan untuk menganalisis struktur kalimat adalah ilmu nahwu dan sintaksis. Nahwu adalah warisan keilmuan klasik yang telah digunakan selama berabad-abad untuk menjelaskan posisi dan fungsi kata dalam kalimat Arab. Di sisi lain, sintaksis merupakan cabang linguistik modern yang menawarkan pendekatan ilmiah dan sistematis dalam analisis struktur kalimat. Kajian ini menjadi penting untuk menjembatani antara metode tradisional dan modern demi memberikan pemahaman mendalam terhadap struktur bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari literatur klasik dan modern yang membahas ilmu nahwu dan teori sintaksis. Analisis dilakukan dengan membandingkan konsep-konsep dalam kedua pendekatan untuk menemukan titik temu serta kontribusinya terhadap pemahaman struktur kalimat bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Nahwu: Ilmu Tradisional dalam Menyusun Struktur Kalimat

Ilmu nahwu merupakan sistem gramatikal bahasa Arab yang telah berkembang sejak masa awal Islam. Ia menjelaskan fungsi sintaktis kata dalam kalimat, perubahan akhir kata (i'rab), dan relasi antar unsur. Melalui nahwu, pembelajar dapat mengidentifikasi subjek, objek, predikat, serta unsur pelengkap dalam suatu kalimat.

Sintaksis: Pendekatan Linguistik Modern

Sintaksis dalam linguistik modern mempelajari struktur kalimat secara ilmiah, meliputi konstituen, frase, dan hubungan hierarkis antar elemen dalam sebuah kalimat. Teori-teori seperti generative grammar atau tree diagram digunakan untuk memahami pola struktur kalimat bahasa, termasuk bahasa Arab. Sintaksis memberikan kerangka analitis yang lebih universal dan dapat dibandingkan antar bahasa.

Harmonisasi Nahwu dan Sintaksis

Meski berasal dari latar belakang keilmuan yang berbeda, nahwu dan sintaksis memiliki titik temu dalam hal struktur kalimat. Nahwu memberikan kaidah praktis berdasarkan tradisi keilmuan Arab, sedangkan sintaksis memberikan pendekatan teoritis dan sistematis. Kolaborasi keduanya memungkinkan analisis kalimat yang lebih akurat dan aplikatif dalam konteks modern.

KESIMPULAN

Ilmu nahwu dan sintaksis adalah dua cabang ilmu bahasa yang saling berkaitan, namun memiliki fokus yang berbeda. Ilmu nahwu, yang dikenal juga sebagai tata bahasa Arab, mempelajari perubahan akhir kata (i'rab) dan pengaruhnya terhadap makna kalimat. Sementara itu, sintaksis, yang merupakan bagian dari linguistik umum, mempelajari struktur dan hubungan antar kata dalam membentuk frasa, klausa, dan kalimat.

Secara sederhana, ilmu nahwu lebih fokus pada bentuk kata dan perubahannya, sedangkan sintaksis lebih fokus pada susunan kata dan bagaimana kata-kata tersebut membentuk makna dalam konteks kalimat. Keduanya penting dalam memahami dan menganalisis bahasa, baik bahasa Arab maupun bahasa lainnya.

Struktur bahasa Arab dapat dianalisis melalui dua pendekatan utama: nahwu dan sintaksis. Keduanya memberikan kontribusi signifikan dalam memahami sistem kalimat Arab secara mendalam. Nahwu sebagai warisan klasik tetap relevan dalam pendidikan bahasa Arab, sementara sintaksis modern melengkapi dengan pendekatan ilmiah. Integrasi keduanya diperlukan untuk memperkuat pembelajaran dan penelitian bahasa Arab secara komprehensif.

REFERENSI

- Ryding, Karin C. *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. Cambridge University Press, 2005.
- Versteegh, Kees. *The Arabic Language*. Edinburgh University Press, 2014.
- Abdul Wahab, Muhammad. *Ilmu Nahwu dan Penerapannya*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Chomsky, Noam. *Syntactic Structures*. The Hague: Mouton, 1957.
- Owens, Jonathan. *A Linguistic History of Arabic*. Oxford: Oxford University Press, 2006.